



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Film yang berjudul *Petunia*, yang disutradarai oleh Solideo Hamazia Samuel dan ditulis oleh penulis dalam syarat memenuhi kewajiban tugas akhir menceritakan tentang seorang anak yang berada di lingkungan keluarga yang baru. Film ini menceritakan bagaimana Clarine tidak menerima ayah barunya dan berusaha untuk bersama dengan ayah kandungnya. Dalam pembuatan karakter untuk film *Petunia*, penulis menggunakan referensi manusia nyata dan *artistic license* untuk mendistorsikan fakta yang ada pada referensi manusia nyata untuk menjadi dasar karakter dalam film *Petunia*.

Dalam menggunakan *artistic license* untuk membuat karakter, penulis memilih manusia nyata yang akan dipakai untuk menjadi referensi. Setelah mendapatkan referensi, penulis mengambil fakta-fakta yang ada pada manusia nyata, dan memberikan distorsi kepadanya. Hasil dari distorsi fakta tersebut dijadikan sebagai fakta sebuah karakter. Pengambilan data untuk referensi dan *artistic license* tidak terbatas. Fakta yang dapat didistorsikan meliputi banyak hal, seperti fisik dari seseorang, atau bahkan sekedar nama. Walaupun pembuat karakter dapat menggunakan apapun dalam mereferensikan manusia nyata sebagai sebuah karakter, informasi yang diambil/didistorsi harus disaring dengan baik. Pembuat karakter juga harus mendapatkan persetujuan bersama dengan referensi manusia nyata agar terhindar dari kesalahpahaman.

Pembuatan karakter yang berasal dari referensi manusia nyata dan *artistic license* merupakan hal yang tidak mudah dan tidak bisa dilakukan tanpa alasan yang kuat. Dalam menggunakan referensi manusia nyata, pembuat karakter harus berhati-hati dalam menggunakan hal-hal dari referensi manusia yang akan dipakai untuk menjadi referensi. Hal-hal sensitif, terutama cerita atau latar belakang, menjadi masalah utama yang perlu diperhatikan. Jikalau pembuat cerita tidak memperhatikan dan menggunakan referensi hal-hal tersebut dengan baik, maka akan menimbulkan berbagai masalah dengan referensi manusia.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman yang penulis dapatkan setelah membuat karakter dan menulis cerita *Petunia*, penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Dalam pembuatan cerita, lakukan riset dengan baik agar cerita menjadi lebih baik dan dalam.
2. Dalam mereferensikan manusia nyata, jangan mengambil keseluruhan dari seorang manusia menjadi sebuah karakter, agar tidak menghasilkan karakter yang stagnan. Diskusi dengan manusia nyata yang digunakan sebagai referensi juga dibutuhkan untuk menghindari kesalahpahaman.
3. Terapkanlah *Artistic license* dengan sebijak mungkin dalam membuat dasar karakter. Walaupun *artistic license* dapat digunakan untuk mendistorsi fakta apapun, penggunaan tanpa dasar yang jelas dapat membuat karakter menjadi tidak jelas dan tidak terarah.